

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**GEDUNG PARLEMEN *REPÚBLICA DEMOCRÁTICA DE TIMOR LESTE*  
DI *DILI* TIMOR LESTE**

**Dengan Pendekatan Konsep *Post-Modern* Untuk Menjadi Ikon Kota Setempat**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA - 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DI SUSUN OLEH:  
AQUILINO FLORINDO DAS NEVES  
NPM: 090113407**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2014**

# LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
GEDUNG PARLEMEN *REPÚBLICA DEMOCRÁTICA DE TIMOR LESTE*  
DI DILI TIMOR LESTE**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**AQUILINO FLORINDO DAS NEVES  
NPM: 090113407**

Telah di periksa dan di evaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 15 Juli 2014 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada studio tugas akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

**PENGUJI SKRIPSI**

**Penguji I**



(Ir. YP. Suhodo Tjahyono, MT.)

Yogyakarta, 21 Juli 2014

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik-Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Agustinus Madyana Putra, ST., M.Sc

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT.

FAKULTAS  
TEKNIK

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Aquilino Florindo das Neves

NPM : 09.01.13407

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,  
menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan yang berjudul:

GEDUNG PARLEMEN *REPÚBLICA DEMOCRÁTICA DE TIMOR LESTE*  
Dengan Pendekatan Konsep *Post-Modern* Untuk Menjadi Ikon Kota Setempat

Benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang di gunakan di dalam landasan konseptual perencanaan dan perancangan (Skripsi) maupun gambar rancangan dan laporan perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut maupun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari, terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup landasan konseptual perencanaan dan perancangan (Skripsi) dan gambar rancangan serta laporan perancangan ini saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur-Fakultas Teknik-Universitas Atma Jaya Yogyakarta, gelar dan ijaza yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 15 Juli 2014



Yang Menyatakan,

Aquilino Florindo das Neves

## ABSTRAKSI

Kemerdekaan Timor Leste yang diproklamirkan pada Tanggal 28 November 1975, tidak bisa dilanjutkan sebagai suatu negara yang merdeka penuh, karena mendapat invasi dari regim Soeharto (Indonesia) pada tanggal 7 Desember 1975 dengan alasan menghindari Timor Leste dari komunisme, yang sebenarnya adalah hanya merupakan bualan yang dibuat berdasarkan konspirasi negara kapitalis, making banyaknya negara baru yang lebih condong menganut ideologi sosialisme maupun komunisme, karena pengalaman buruk yang di alami pada masa penjajahan negara kolonialis (kapitalis), kecendrungan Amerika Serikat mengalami kekalahan perang yang tidak ada tujuannya di Vietnam, diperkuat lagi dengan para oportunist Timor Leste turunan yang tidak bertanggungjawab atas perbuatannya setelah membuat gejolak politik menjadi gelokak perang senjata di Timor Leste kemudian melarikan diri ke Atambua (NTT, Indonesia) untuk mohon bantuan pada regim Soeharto.

Setelah Kemerdekaan Timor Leste direstorasi pada tanggal 20 Mei 2002, dan mendapatkan pengakuan secara internasional dan menjadi anggota dewan keamanan PBB yang ke 191. Kebebasan penuh yang didapat Timor Leste pada milenium baru ini, memberi tantangan tersendiri untuk membangun dirinya, agar bisa sejajar dengan bangsa-bangsa di sekitarnya, dengan membangun imfrastruktur maupun sumberdaya manusia, kantor-kantor pemerintah, gedung-gedung negara. Setelah restorasi kemerdekaan, dalam perjalanannya anggota parlemen Timor Leste belum memiliki gedung parlemen sendiri untuk mengadakan kegiatan parlementer. Dalam fungsi keseharian anggota parlemen Timor Leste menggunakan gedung pemerintah yang selama ini harus berbagi fasilitas dengan kegiatan pemerintahan. Secara umum, keseluruhan fasilitas untuk mendukung kegiatan parlementer kurang memadai, sehingga negara Timor Leste perlu mengadakan sebuah bangunan khusus yang berfungsi sebagai gedung parlemen untuk negara Timor Leste.

Dilihat pada kehidupan masyarakat Timor Leste tidak bisa dipisahkan dari rumah adat turunannya, serta tradisi-tradisi yang merupakan kebiasaan yang dijalangkan turun-temurun dan dapat mempersatukan masyarakat yang ada, dengan

pengikat utama adalah rumah adat. Dalam perjalanan kehidupan masyarakat Timor Leste selalu seiring dengan tradisi yang dianut turung-temurung, terdapat karya-karya dari kebudayaan yang dimiliki. Karya-karya ini akan selalu dipertahankan sebagai suatu kebanggaan karena sudah dimiliki turun-temurun dari generasi ke generasi.

Perkembangan jaman membuat perubahan pada manusia, kebutuhan baru, gaya dan model baru mulai muncul, memaksa manusia untuk selalu mengikuti perubahan jaman, mungkin takut dikatakan ketinggalan jaman atau kuno, makin dijalani perubahan itu, manusia makin sadar bahwa ternyata perubahan itu merupakan salah satu kemajuan dari kebudayaan lain yang dijalani secara teratur dan dibuat inovasi-inovasi untuk seimbangkan dengan jaman yang dilalui. perkembangan jaman dan wawasan manusia yang semakin bertambah, menimbulkan kesadaran-kesadaran akan potensi yang dimiliki, seperti ciri kebudayaan yang dapat dipertahankan dengan cara, mengadaptasikan kepada kebutuhan-kebutuhan yang ada, dan ini memberi keunikan tersendiri, sehingga muncul sebagai suatu kebanggaan yang dapat dinikmati di setiap daerah dan menjadi identitas dari daerah tersebut.

Perencanaan dan perancangan gedung Parlemen negara Timor Leste dilakukan dengan pendekatan konsep *Post-Modern* yaitu perpaduan unsur etnik dari rumah adat budaya setempat dan unsur modern pada bangunan yang diharapkan menjadi ikon dari sebuah kota. Identitas lokal ini akan memunculkan kebanggaan dari masyarakat itu sendiri karena memiliki aset budaya yang dapat dipertahankan dan dikembangkan, rencana menempatkan bangunan pada lokasi yang memiliki sejarah dalam perjuangan kemerdekaan Timor Leste akan memperkuat keberadaan bangunan gedung parlemen Timor Leste muncul sebagai ikon kota setempat.

## PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas rahmat dan perlindungan-Nya, sehingga proses yang dilakukan dalam menyelesaikan penulisan skripsi, mulai dari awal sampai penyelesaiannya dalam bentuk desain dapat berjalan dengan lancar dan tidak mendapatkan suatu hambatan apapun.

Penulisan skripsi merupakan proses akhir pada jurusan arsitektur untuk mendapatkan sarjana dengan jenjang tingkat strata satu (S-1) di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, skripsi merupakan rangkuman dari keseluruhan mata kuliah yang di dapat mulai dari semester satu sampai semester akhir, untuk menuju ke tingkat sebagai arsitek yang profesional dan bermartabat, harus menyelesaikan suatu tahapan karya tulis yang layak dan memenuhi kaidah ilmu pengetahuan.

Judul yang di pilih dan di presentasikan dalam bentuk karya tulis yang kemudian di ujudkan dalam bentuk desain konsep, merupakan tanggungjawab penulis sebagai generasi Timor Leste untuk memenuhi kebutuhan negaranya sendiri di dalam mengadakan suatu gedung perkantoran yang berfungsi sebagai gedung Parlemen untuk negara Timor Leste. Konsep yang di terapkan, untuk memperkenalkan potensi budaya di Timor Leste yang merupakan salah satu dari keberagaman budaya di dunia, dengan mengangkat karakteristik etnik daerah setempat dalam karya-karya arsitektur, sebagai usaha untuk mempertahankan dan mendokumentasikan potensi daerah atau mempertahankan budaya sendiri di dalam era globalisasi.

Potensi budaya setempat di olah melalui proses ilmu pengetahuan akan menghasilkan suatu karya yang dapat di banggakan karena memiliki orijinalista dan tentu tidak di miliki oleh negara manapun di dunia, walaupun ada tetapi tidak sama, walaupun sama tapi tidak sejenis, walaupun sejenis

tapi tidak serupa. Sebagai generasi Timor Leste harus bangga memiliki dan memperkenalkan budaya dan identitas tradisi yang ada, dan bagaimana mentransformasikan jerihpayah yang di lakukan oleh semua generasi Timor Leste dalam mewujudkan suatu negara bagi orang Timor Leste, jeripayah ini harus di transformasikan dalam bentuk apapun yang layak dan pantas badi rakyat dan negara Timor Leste walaupun melalui hal-hal yang sederhana.

Dalam proses penulisan yang di jalani, dengan kekurangan-kekurangan yang ada, tidak adanya semangat yang lebih, setelah didalami terus-menerus, penulis mendapatkan keasikan tersendiri, karena ada tantangan baik dalam bentuk referensi maupun wawasan yang memaksa harus ditelusuri, apabila dapat melewatinya dan mendapatkan sesuatu pengetahuan baru, ada kepuasan tersendiri. Secara umum dapat dikatakan bahwa, sesuatu yang baik dan benar apabila di jalangkan dengan cara yang baik dan benar dan tepat, selalu mendapatkan poin-poin yang positifnya yang dapat mendukung profesi yang kita dalam.

Penyelesaian skripsi yang di wujudkan dalam bentuk tulisan dan sampai pada konsep desain, tidak dapat terselesaikan apabila tidak ada dukungan dari semua pihak, baik sumber-sumber, diskusi-diskusi, sistem yang diterapkan dalam melakukan penulisan maupun penelusuran data, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat yang mendalam atas semua dukungan yang diberikan dari:

1. Tuhan yang maha tinggi atas semua berkat, rahmat dan perlindungannya.
2. *Bein no Na'in* atas espirit yang didapat dalam menjalangkan kuliah di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Ir. YP. Suhodo Tjahyono, MT. sebagai dosen pembimbing yang mau menerima saya sebagai mahasiswa bimbingan, serta meluangkan waktu untuk asistensi dan



diskusi, saran-saran serta pengetahuan tambahan yang diberikan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini sehingga layak untuk dipresentasikan.

4. Ibu Geralda Orbita Ida C. ST., MBS. Dev. sebagai penguji II pada saat pendadaran yang banyak memberi masukan yang sangat baik untuk dapat digunakan dalam mengeksplorasi lebih dalam desain dalam skripsi yang saya buat sehingga dapat menjawab permasalahan yang di angkat.
5. Ibu Catharina Dwi Astuti Depari, ST., MT. sebagai penguji III pada saat pendadaran yang banyak memberi ide-ide baru dan masukan yang sangat baik untuk dapat digunakan dalam memperbaiki tulisan maupun melengkapi konsep dan desain dalam skripsi yang saya buat sehingga dapat menjawab permasalahan yang di angkat.
6. Bapak Ir. Susilo Budi Leksono, MT. Sebagai Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
7. Semua staf *Administração Parlamento Nacional* Timor Leste atas data-data yang di berikan.
8. Bapak dan Ibu tercinta sebagai semangat hidup saya atas semua doa, harapan dan dukungannya yang tanpa batas
9. Semua keluarga di rumah atas dukungannya, dari bincang-bincang santai di di rumah, kadang menemukan ide yang dapat melengkapi tulisan ini.
10. *Mão Jé* atas dukungan tanpa batas dan semua referensi yang di berikan untuk melengkapi tulisan saya.
11. Istri tercinta dan jagoan saya Pascolino atas dukungannya yang sebagai semangat bagi saya untuk menyelesaikan studi saya di UAJY.



12. Semua saudara-saudari saya di *Vila-verde*, *Fatu-meta* dan *Ermera* atas semua dukungannya.
13. *Apa-Ama Ermera*, *Pai-Mae Vila-verde*, *Tiu Armindo-Tia Pau* atas semua dukungan yang tanpa batas, sekaligus sebagai penghimpun untuk kami semua
14. *Nai Boko*, *Nonki* dan semua teman di *Unpaz* atas data dan foto-fotonya.
15. Semua teman-teman Arsitektur Atma Jaya terutama angkatan *Arch 09* atas semua diskusi maupun bagi-bagi ilmu selama sekitar 5 tahun kita menjalani kuliah di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
16. Semua teman sekumpulan "Arch 09" mulai dari semester satu sampai selesai atas bagi-bagi ilmu dan diskusi-diskusi yang dapat melengkapi studi kita di Arsitektur UAJY.
17. Semua teman kelompok studio TGA82 Arsitektur UAJY 2014 atas bagi-bagi pengetahuan atas persolan yang dihadapi dalam proses studio yang kita jalani selama satu bulan lebih di lab desain bangunan UAJY.

Proses awal sampai akhir penyelesaian skripsi ini tidak di jalankan sendiri, penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak, dan ini sangat diperlukan oleh penulis sebagai menambah semangat, menambah pengetahuan, sumber data, mengontrol diri, dan kelompok diskusi. Tidak ada kata terimakasih dalam semua bahasa daerah di Timor Leste, semua kata bijak tidak ada gunanya apabila tidak di diwujudkan dalam bentuk yang nyata atau konkrit, semua dukungan yang didapat penulis di harapkan dapat di wujudkan dalam bentuk yang nyata sehingga bermamfaat bagi orang banyak.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan untuk melengkapi skripsi ini. Dengan di sajikannya skripsi ini dalam bentuk tulisan, dengan harapan dapat memberi mamfaat bagi yang membaca.

Akhir kata mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan yang sengaja maupun tidak sengaja mulai dari proses awal sampai akhir penulisan ini.

Yogyakarta, 15 Juli 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAKSI .....	iv
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR BAGAN.....	xxiii

## BAB I PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul.....	1
1.2. Latar Belakang.....	1
1.2.1. Latar Belakang Pegadaan Proyek.....	1
1.2.2. Latar Belakang Permasalahan .....	9
1.3. Rumusan Permasalahan.....	10
1.4. Tujuan dan Sasaran.....	10
1.4.1. Tujuan Umum .....	10
1.4.2. Tujuan Khusus .....	11
1.4.3. Sasaran .....	11
1.5. Lingkup Studi.....	11
1.5.1. Materi Studi.....	11
1.5.1.1. Lingkup <i>Substansial</i> .....	11
1.5.1.2. Lingkup <i>Spatial</i> .....	12
1.5.1.3. Lingkup <i>Temporal</i> .....	12
1.5.2. Pendekatan Studi.....	12
1.6. Metode Studi.....	12
1.6.1. Pola Prosedural .....	12
1.6.2. Tata Langkah .....	14
1.7. Sistematika Penulisan.....	15

## **BAB II TINJAUAN UMUM GEDUNG PARLEMEN**

2.1. Gedung Parlemen.....	17
2.1.1. Pengertian Gedung Parlemen.....	17
2.1.2. Sejarah Parlemen dan Gedung Parlemen.....	18
2.1.3. Fungsi dan Aktivitas Gedung Parlemen .....	26
2.2. Tipologi Gedung Parlemen .....	28
2.3. Tinjauan Gedung Parlemen di Dunia .....	32
2.3.1. Gedung Parlemen Finlandia.....	32
2.3.2. Gedung Parlemen Jerman .....	35
2.3.3. Gedung Parlemen <i>Papua New Guinea</i> .....	36
2.4. Persyaratan dan Standar-Standar Serencanaan dan Perancangan Gedung Negara .....	44
2.4.1. Standar Luas Bangunan Gedung Negara .....	44
2.4.2. Persyaratan Tata Bangunan dan Lingkungan .....	45
2.4.3. Persyaratan Utilitas Bangunan.....	46
2.4.4. Persyaratan Sarana Pelayanan.....	50
2.5. Bangunan Sebagai Ikon.....	56

## **BAB III TINJAUAN KAWASAN**

3.1. Profil Negara Timor Leste .....	57
3.1.1. Pemerintahan Timor Leste .....	57
3.1.2. Penduduk Timor Leste .....	59
3.1.3. Geografis Timor Leste.....	60
3.1.4. Topografi Timor Leste .....	61
3.2. Profil Kota <i>Dili</i> .....	63
3.2.1. Administratif Distrik <i>Dili</i> .....	63
3.2.2. Penduduk Distrik <i>Dili</i> .....	64
3.2.3. Perkembangan Ekonomi, Sarana dan Prasarana di Kota <i>Dili</i> .....	65
3.2.4. Potensi Kota <i>Dili</i> Khususnya dan Timor Leste Umumnya.....	67
3.2.5. Geografi Distrik <i>Dili</i> .....	68
3.2.6. Topografi Distrik <i>Dili</i> .....	70
3.3. Perencanaan Pembangunan Distrik <i>Dili</i> .....	74

## **BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL**

4.1. Tinjauan Arsitektur <i>Post-Modern</i> .....	75
4.1.1. Pengertian Arsitektur <i>Post-Modern</i> .....	75
4.1.2. Ciri Arsitektur dan Dasar Pemikiran Arsitektur <i>Post-Modern</i> .....	77
4.2. Tinjauan Arsitektur Tradisional.....	78
4.3. Tinjauan Arsitektur Tradisional Timor Leste .....	82
4.3.1. Rumah Adat Timor Leste dan Masyarakatnya.....	82
4.3.2. Bentuk Rumah Adat di Timor Leste.....	82
4.3.3. Rumah Adat Berdasarkan Wilayah di Timor Leste .....	91
4.3.4. Kesamaan Rumah Adat di Timor Leste.....	93
4.3.5. Perbedaan Rumah Adat di Timor Leste .....	94
4.3.6. Rumah Adat Sebagai Fungsi Sosial dan Religius .....	97
4.3.7. Ornamen pada Rumah Adat di Timor Leste .....	99
4.4. Bangunan Sebagai Ikon.....	114

## **BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

5.1. Analisa Perencanaan dan Perancangan Programatik.....	118
5.1.1. Analisa Sistem Lingkungan .....	118
5.1.1.1. Konteks Kultural.....	118
5.1.1.2. Konteks Fisikal.....	121
5.1.2. Analisa Sistem Manusia .....	126
5.1.2.1. Sasaran Pemakai.....	126
5.1.2.2. Persyaratan Pemakai.....	128
5.1.3. Analisa Fungsional.....	146
5.1.3.1. Identifikasi Pelaku, Identifikasi Kegiatan, Kebutuhan Ruang dan kapasitas.....	146
5.1.3.2. Pola Kegiatan.....	152
5.1.3.3. Hubungan dan Organisasi Ruang .....	184
5.1.3.4. Besaran Ruang .....	197
5.1.4. Analisa Pemilihan <i>Site</i> .....	221
5.1.4.1. Potensi <i>Site</i> .....	221
5.1.4.2. <i>Site Existing</i> .....	223
5.1.4.3. Analisa <i>Site</i> .....	226

5.1.5. Analisa Penkondisian <i>Site</i> dan Aklimatisasi Ruang .....	235
5.1.5.1. Hemat Energi .....	235
5.1.5.2. Ruang Terbuka .....	236
5.1.5.3. Orientasi Bangunan .....	238
5.1.5.4. Bukaannya .....	239
5.1.5.5. Penghawaan .....	243
5.1.5.6. Pencahayaan .....	245
5.1.5.7. Akustik .....	251
5.1.6. Analisa Sistem Struktur dan Konstruksi .....	252
5.1.7. Analisa Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan .....	255
5.1.7.1. Sistem Transportasi Vertikal .....	255
5.1.7.2. Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran ....	259
5.1.7.3. Sistem Utilitas Bangunan .....	262
5.1.7.4. Sistem Mekanikal dan Elektrikal .....	266
5.1.7.5. Sistem Evakuasi Khusus .....	269
5.2. Analisa Perencanaan dan Perancangan Penekanan Studi .....	269
5.2.1. Wujud Arsitektur <i>Post-Modern</i> .....	269

## **BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

6.1. Konsep Perencanaan dan Perancangan Programatik .....	274
6.1.1. Konsep Perencanaan Sistem Lingkungan .....	274
6.1.1.1. Kultural .....	274
6.1.1.2. Fisikal Wilayah .....	276
6.1.2. Konsep Perencanaan Sistem Manusia .....	278
6.1.2.1. Sasaran Pemakai .....	278
6.1.2.2. Persyaratan Pemakai .....	280
6.1.3. Konsep Fungsional .....	295
6.1.3.1. Kebutuhan Ruang .....	295
6.1.3.2. Organisasi Ruang .....	303
6.1.3.3. Besaran Ruang .....	310
6.1.4. Konsep Perancangan Programatik .....	311
6.1.4.1. Konsep Perancangan <i>Site</i> .....	311
6.1.5. Konsep Enkondisian <i>Site</i> dan Aklimatisasi Ruang .....	313
6.1.5.1. Hemat energi .....	313

6.1.5.2. Ruang Terbuka .....	313
6.1.5.3. Orientasi Bangunan .....	314
6.1.5.4. Bukaannya.....	314
6.1.5.5. Penghawaan.....	315
6.1.5.6. Pencahayaan .....	316
6.1.5.7. Akustik .....	317
6.1.6. Konsep Struktur dan Konstruksi .....	317
6.1.7. Konsep Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan .....	318
6.1.7.1. Sistem Transportasi Vertikal .....	318
6.1.7.2. Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran ....	319
6.1.7.3. Sistem Utilitas Bangunan .....	320
6.1.7.4. Sistem Mekanikal dan Elektrikal.....	322
6.1.7.5. Sistem Evakuasi Khusus.....	324
6.2. Konsep Perencanaan dan Perancangan Penekanan Studi.....	324
6.2.1. Wujud Bangunan Gedung Parlemen .....	324
6.3. Warna dan Tekstur .....	331
6.4. Filosofi Arsitektur .....	332
6.5. Perubahan Desain .....	335
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>336</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

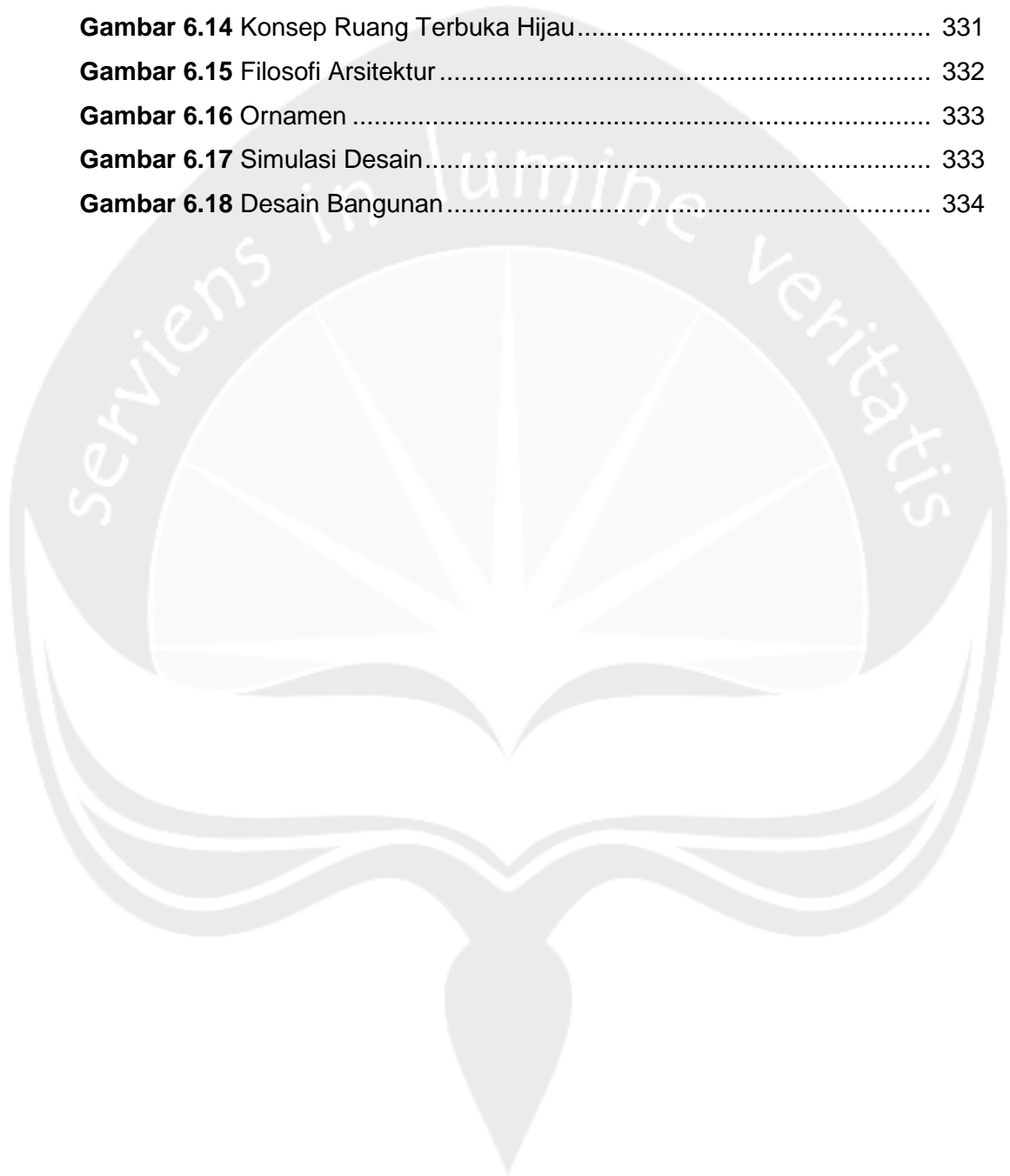
<b>Gambar 2.1</b> Peta Peradaban Perkembangan Parlemen di Dunia.....	18
<b>Gambar 2.2</b> Raja <i>John</i> Menandatangani <i>Magna Carta</i> .....	20
<b>Gambar 2.3</b> Proklamasi kemerdekaan Negara Timor Leste .....	23
<b>Gambar 2.4</b> Kabinet Pertama Timor Leste sekaligus sebagai Dewan Perwakilan Rakyat.....	24
<b>Gambar 2.5</b> Gedung Parlemen (sementara) Timor Leste.....	25
<b>Gambar 2.6</b> Anggota <i>Assembleia Constituinte</i> Timor Leste. ....	25
<b>Gambar 2.7</b> Ruang Paripurna Parlemen Amerika Serikat. ....	29
<b>Gambar 2.8</b> Ruang Paripurna Parlemen Finlandia. ....	29
<b>Gambar 2.9</b> Ruang Paripurna Parlemen Indonesia. ....	30
<b>Gambar 2.10</b> Ruang Paripurna Parlemen Australia.....	30
<b>Gambar 2.11</b> Ruang Paripurna Parlemen Jerman.....	31
<b>Gambar 2.12</b> Ruang Paripurna Parlemen RRC.....	31
<b>Gambar 2.13</b> Ruang Paripurna Parlemen Inggris.....	31
<b>Gambar 2.14</b> Gedung Parlemen Finlandia. ....	32
<b>Gambar 2.15</b> Gaya Arsitektur <i>Neoclassicism</i> di Padukan dengan <i>Facade</i> <i>Modernism</i> pada Gedung Parlemen Finlandia.....	32
<b>Gambar 2.16</b> Ruang Paripurna dan Tribun untuk Pengunjung di Gedung Parlemen Finlandia.....	33
<b>Gambar 2.17</b> Tribun untuk Pers di Gedung Parlemen Finlandia.....	33
<b>Gambar 2.18</b> Ruang Fraksi Parlemen Finlandia.....	34
<b>Gambar 2.19</b> Suasana Diskusi di Ruang Fraksi Parlemen Finlandia.....	34
<b>Gambar 2.20</b> Pengawasan Masyarakat Terhadap Parlemen di Parlemen Finlandia.....	34
<b>Gambar 2.21</b> Kedekatan Masyarakat dan Gedung Parlemen di Parlemen Finlandia.....	34
<b>Gambar 2.22</b> Gedung Parlemen Jerman.....	35
<b>Gambar 2.23</b> Penataan Ruang Paripurna Parlemen Jerman dengan Gaya <i>Modernism</i> .....	36
<b>Gambar 2.24</b> Ruang Paripurna dan Tribun untuk Masyarakat di Gedung Parlemen Jerman. ....	36
<b>Gambar 2.25</b> Konsep Desain Bill Phillips pada Gedung Parlemen PNG. ....	38

<b>Gambar 2.26</b> Konsep Desain Cecil Hogan pada Gedung Parlemen PNG....	39
<b>Gambar 2.27</b> Ornamen Tradisional pada Gedung Parlemen PNG. ....	40
<b>Gambar 2.28</b> Ruang Paripurna Gedung Parlemen PNG. ....	42
<b>Gambar 3.1</b> Lambang Negara dan Bendera Timor Leste .....	57
<b>Gambar 3.2</b> Peta Negara Timor Leste.....	61
<b>Gambar 3.3</b> Peta Kota <i>Dili</i> .....	69
<b>Gambar 3.4</b> Pemandangan Kota <i>Dili</i> Dari Bukit Sekitar.....	69
<b>Gambar 3.5</b> Lokasi <i>Site</i> Gudung Parlemen Timor Leste.....	72
<b>Gambar 3.6</b> Peta Rencana <i>Site</i> Gudung Parlemen Timor Leste .....	73
<b>Gambar 4.1</b> Rumah Adat Wilayah Barat Daerah Pegunungan di Timor Leste.....	83
<b>Gambar 4.2</b> Rumah Adat Wilayah Tengah Pantai Utara Sampai Pegunungan di Timor Leste.....	84
<b>Gambar 4.3</b> Rumah Adat Wilayah Timur Pantai Utara Sampai Pegunungan di Timor Leste.....	85
<b>Gambar 4.4</b> Rumah Adat Wilayah Timur di Timor Leste.....	86
<b>Gambar 4.5</b> Rumah Adat Wilayah Timur Bagian Selatan di Timor Leste.....	87
<b>Gambar 4.6</b> Rumah Adat Wilayah Barat Bagian Selatan di Timor Leste .....	88
<b>Gambar 4.7</b> Rumah Adat di Distrik Oequci Wilayah Timur di Timor Leste ....	89
<b>Gambar 4.8</b> Rumah Adat di Distrik Oequci Wilayah Pegunungan Barat di Timor Leste.....	90
<b>Gambar 4.9</b> Struktur dan Ornamen Pada Rumah Adat di Wilayah distrik <i>Bobonaro</i> .....	99
<b>Gambar 4.10</b> Ornamen pada Struktur Rumah Adat di Wilayah Distrik <i>Ermera, Aileo, Wilayah Pegunungan Distrik Ainaro dan Same</i> ...	100
<b>Gambar 4.11</b> Ornamen pada Struktur Rumah Adat di Wilayah Distrik <i>Lospalos</i> .....	100
<b>Gambar 4.12</b> Ornamen pada Atap Rumah Adat di Wilayah Distrik <i>Lospalos</i> .....	101
<b>Gambar 4.13</b> Ornamen Binatan pada Dinding Papan Rumah Adat di Timor Leste .....	102

<b>Gambar 4.14</b> Ornamen Motif Anyaman pada Dinding Papan Rumah Adat di Timor Leste .....	102
<b>Gambar 4.15</b> Ornamen pada Dinding Papan dan Jendela pada Rumah Adat di Timor Leste .....	103
<b>Gambar 4.16</b> Sambungan Pasak dan Tiang pada Rumah Adat di Timor Leste .....	104
<b>Gambar 4.17</b> Bentuk-Bentuk Pembuatan Dinding pada Rumah Adat di Timor Leste.....	105
<b>Gambar 4.18</b> Bentuk-Bentuk Atap pada Rumah Adat di Timor Leste .....	106
<b>Gambar 4.19</b> Bentuk-Bentuk Tiang pada Rumah Adat di Timor Leste .....	107
<b>Gambar 4.20</b> Struktur Rumah Adat <i>Rae Pusa</i> di Distrik <i>Ermera</i> .....	108
<b>Gambar 4.21</b> Struktur Atap Rumah Adat <i>Rae Pusa</i> di Distrik <i>Ermera</i> .....	109
<b>Gambar 4.22</b> Struktur Rumah Adat yang Menyerupai Haluang Kapal pada Rumah Adat di Distrik <i>Ermera</i> .....	110
<b>Gambar 4.23</b> Altar Batu ( <i>Bogos</i> ) pada Rumah Adat <i>Rae Pusa</i> di Distrik <i>Ermera</i> .....	111
<b>Gambar 4.24</b> Altar Batu dan Rumah Adat <i>Mohak Belun</i> di Sub-Distrik <i>Balibo, Bobonaro</i> Timor Leste .....	111
<b>Gambar 4.25</b> Salah Satu Bentuk Altar Batu pada Rumah Adat di Timor Leste .....	112
<b>Gambar 4.26</b> Ornamen berbentuk buaya dan Anyaman pada Rumah Adat <i>Bere Ubun</i> Distrik <i>Bobonaro</i> Desa <i>Ilal Laun</i> , Timor Leste .....	113
<b>Gambar 4.27</b> Motif Anyaman Sebagai Plafon pada Rumah Adat di sub-Distik <i>Lolotoe</i> Timor Leste.....	113
<b>Gambar4.28</b> Sydney <i>Opera House</i> Menjadi Ikon untuk Kota Sydney Australia .....	117
<b>Gambar 5.1</b> Wilayah Gempa Dengan Periode Ulang 500 Tahun .....	123
<b>Gambar 5.2</b> Lokasi <i>Site</i> Gedung Parlemen (dalam lingkaran) .....	125
<b>Gambar 5.3</b> Kondisi <i>Site</i> .....	224
<b>Gambar 5.4</b> Ukuran <i>Site</i> .....	226
<b>Gambar 5.5</b> Elevasi Masa Bangunan .....	227
<b>Gambar 5.6</b> Sirkulasi Ke dan Dari <i>Site</i> .....	228
<b>Gambar 5.7</b> <i>View</i> Ke dan Dari <i>Site</i> .....	229

<b>Gambar 5.8</b> Sumber Kebisingan .....	230
<b>Gambar 5.9</b> <i>Barrier Vegetasi</i> .....	230
<b>Gambar 5.10</b> Kombinasi Vegetasi Pengarah dan Peneduh .....	231
<b>Gambar 5.11</b> Penataan Vegetasi Agar Tidak Menutupi Bangunan .....	231
<b>Gambar 5.12</b> Arah Angin .....	232
<b>Gambar 5.13</b> Pengkondisian Angin Secara Alami Oleh Vegetasi .....	232
<b>Gambar 5.14</b> Lintasan Matahari .....	233
<b>Gambar 5.15</b> Penataan Vegetasi dan Pengadaan <i>Sun Shading</i> pada Bangunan .....	233
<b>Gambar 5.16</b> Jaringan Air Bersih dan <i>Hydrant</i> .....	234
<b>Gambar 5.17</b> Jaringan Air Kotor.....	235
<b>Gambar 5.18</b> Sirkulasi Udara dan Pencahayaan Alami Sebagai Ide Pengehematan Energi .....	236
<b>Gambar 5.19</b> Orientasi Bangunan.....	239
<b>Gambar 5.20</b> Berbagai Macam Model Jendela Sebagai Pengalir dan Pengatur Angin .....	241
<b>Gambar 5.21</b> Sistem <i>Cross Ventilation</i> .....	242
<b>Gambar 5.22</b> Jenis Pondasi .....	253
<b>Gambar 5.23</b> Pembebanan pada Batang .....	253
<b>Gambar 5.24</b> Perilaku Struktur Rangka Kaku.....	254
<b>Gambar 5.25</b> Sistem Suplai dan Distribusi Air pada Bangunan.....	264
<b>Gambar 5.26</b> Lingkup Perlindungan Penangkal Petir pada Bangunan .....	267
<b>Gambar 5.27</b> Pemasangan Penangkal Petir pada Bangunan .....	267
<b>Gambar 6.1</b> Rencana <i>Sit</i> .....	312
<b>Gambar 6.2</b> Sirkulasi Udara dan Pencahayaan Alami .....	313
<b>Gambar 6.3</b> Sistem <i>Cross Ventilation</i> .....	315
<b>Gambar 6.4</b> Sistem Suplai, Distribusi Air Bersih dan <i>Hydrant</i> .....	321
<b>Gambar 6.5</b> Lingkup Perlindungan Penangkal Petir .....	322
<b>Gambar 6.6</b> Sistem Penangkal Petir .....	322
<b>Gambar 6.7</b> Ide dasar Bentuk Bangunan .....	325
<b>Gambar 6.8</b> Konsep Bangunan .....	326
<b>Gambar 6.9</b> Konsep Struktur.....	327
<b>Gambar 6.10</b> Konsep Penataan Masa Bangunan .....	327

<b>Gambar 6.11</b> Transformasi Bentuk Rumah Panggun .....	328
<b>Gambar 6.12</b> Ide dasar ornamen .....	329
<b>Gambar 6.13</b> Ide Dasar Bukaan dan Facade Bangunan .....	330
<b>Gambar 6.14</b> Konsep Ruang Terbuka Hijau.....	331
<b>Gambar 6.15</b> Filosofi Arsitektur .....	332
<b>Gambar 6.16</b> Ornamen .....	333
<b>Gambar 6.17</b> Simulasi Desain.....	333
<b>Gambar 6.18</b> Desain Bangunan .....	334



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Standar Luasan Rumah Negara .....	45
<b>Tabel 2.2</b> Spesifikasi Teknis Bangunan Gedung Pemerintah Lembaga Tinggi / Tertinggi Negara.....	52
<b>Tabel 2.3</b> Standar Luas Ruang Kerja Gedung Kantor.....	55
<b>Tabel 4.1</b> Bentuk Rumah Adat di Timor Leste Berdasarkan Wilayah.....	91
<b>Tabel 4.2</b> Penjelasan Keterangan Tabel 4.1.....	92
<b>Tabel 4.3</b> Kesamaan Rumah Adat di Timor Leste .....	93
<b>Tabel 4.4</b> Perbedaan Rumah Adat di Timor Leste.....	94
<b>Table 5.1</b> Jenis Tanah dan Klasifikasinya.....	122
<b>Table 5.2</b> Percepatan Puncak Batuan Dasar Percepatan Puncak Muka Tanah Untuk Wilayah Gempa (Indonesia) .....	122
<b>Table 5.3</b> Pelaku Kegiatan .....	129
<b>Tabel 5.4</b> Alat Kelengkapan Lembaga Legislatif Parlemen <i>República</i> <i>Democrática de Timor Leste</i> .....	133
<b>Tabel 5.5</b> Pertemuan Rutin di Lembaga Legislatif Parlemen <i>República</i> <i>Democrática de Timor Leste</i> .....	134
<b>Table 5.6</b> Analisa Pengelompokan Kegiatan di Parlemen Timor Leste .....	136
<b>Table 5.7</b> Kebutuhan Kuat Pencahayaan .....	142
<b>Table 5.8</b> Tingkat Kebisingan yang Diperbolehkan.....	143
<b>Tabel 5.9</b> Analisa Pelaku Kebutuhan Ruang dan Kapasitas Kegiatan Administras .....	146
<b>Tabel 5.10</b> Analisa Pelaku Kebutuhan Ruang dan Kapasitas Kegiatan Operasional .....	147
<b>Tabel 5.11</b> Analisa Pelaku Kebutuhan Ruang dan Kapasitas Kegiatan Parlementer .....	150
<b>Tabel 5.12</b> Analisa Pelaku Kebutuhan Ruang dan Kapasitas Kegiatan Kunjungan.....	151
<b>Tabel 5.13</b> Total Pelaku Kegiatan di Gedung Parlemen Timor Leste.....	151
<b>Tabel 5.14</b> Besarang Kebutuhan Ruang Berdasarkan Aktivitas, Pelaku dan Kebutuhan Sirkulasi Gedung Pengelola.....	198

<b>Tabel 5.15</b> Besarang Kebutuhan Ruang Berdasarkan Aktivitas, Pelaku dan Kebutuhan Sirkulasi Gedung Parlemen .....	207
<b>Tabel 5.16</b> Kebutuhan dan Luasan Parkir Gedung Parlemen .....	220
<b>Tabel 5.17</b> Kebutuhan dan Luasan Parkir Umum .....	221
<b>Tabel 5.18</b> Penggunaan Energi Sesuai Tipe Bangunan .....	235
<b>Tabel 5.19</b> Kecepatan Angin dan Pengaruhnya atas Kenyamanan .....	241
<b>Tabel 5.20</b> Kebutuhan Udara Segar Untuk Pernafasan .....	243
<b>Tabel 5.21</b> Tingkat Masuknya Udara Luar (rekomendasi ASHRAE) .....	244
<b>Tabel 5.22</b> Standar Kuat Penerangan pada Berbagai Ruang .....	247
<b>Tabel 5.23</b> Tingkat Kebisingan yang Diperbolehkan .....	251
<b>Tabel 5.24</b> Wujud Arsitektur <i>Post-Modren</i> .....	269
<b>Tabel 6.1</b> Pelaku .....	281
<b>Tabel 6.2</b> Alat Kelengkapan Lembaga Legislatif Parlemen <i>República Demorcática de Timor Leste</i> .....	283
<b>Tabel 6.3</b> Analisa Pengelompokan Kegiatan di Parlemen Timor Leste .....	286
<b>Tabel 6.4</b> Kebutuhan Kuat Pencahayaan .....	291
<b>Tabel 6.5</b> Tingkat Kebisingan yang Diperbolehkan .....	292
<b>Tabel 6.6</b> Analisa Pelaku Kebutuhan Ruang dan Kapasitas Kegiatan Administrasi .....	295
<b>Tabel 6.7</b> Analisa Pelaku Kebutuhan Ruang dan Kapasitas Kegiatan Operasional .....	297
<b>Tabel 6.8</b> Analisa Pelaku Kebutuhan Ruang dan Kapasitas Kegiatan Parlementer .....	301
<b>Tabel 6.9</b> Analisa Pelaku Kebutuhan Ruang dan Kapasitas Kegiatan Kunjungan .....	302
<b>Tabel 6.10</b> Kebutuhan Luas Lantai .....	310
<b>Tabel 6.11</b> Kebutuhan Luas Parkir .....	310
<b>Tabel 6.12</b> Total Pelaku Kegiatan di Gedung Parlemen Timor Leste .....	311
<b>Tabel 6.13</b> Kapasitas .....	335



## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 1.1</b> Tata Langkah .....	14
<b>Bagan 5.1</b> Struktur Organisa Administrasi Parlemen.....	130
<b>Bagan 5.2</b> Struktur Organisa Sekretaris General.....	131
<b>Bagan 5.3</b> Struktur Organisa Direktur Administrasi .....	131
<b>Bagan 5.4</b> Struktur Organisa Direktur Bidang Parlemeter .....	132
<b>Bagan 5.5</b> Struktur Organisa Direktur Pendataan dan Informasi .....	132
<b>Bagan 5.6</b> Struktur Pendukung Kegiatan Anggota Parlemen .....	134
<b>Bagan 5.7</b> Pola Kegiatan Direktur General.....	152
<b>Bagan 5.8</b> Pola Kegiatan Sekretaris.....	152
<b>Bagan 5.9</b> Pola Kegiatan Kepala Divisi Teknologi Informasi dan komunikasi.....	153
<b>Bagan 5.10</b> Pola Kegiatan Pegawai Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi .....	153
<b>Bagan 5.11</b> Pola Kegiatan Kepala Divisi Hubungan Internasional, Protokol dan Keamanan .....	154
<b>Bagan 5.12</b> Pola Kegiatan Pegawai Bidang Hubungan Internasional.....	154
<b>Bagan 5.13</b> Pola Kegiatan Pegawai Bidang Protokol .....	155
<b>Bagan 5.14</b> Pola Kegiatan Pegawai Bidang Keamanan .....	155
<b>Bagan 5.15</b> Pola Kegiatan Direktur Administrasi .....	156
<b>Bagan 5.16</b> Pola Kegiatan Sekretaris.....	156
<b>Bagan 5.17</b> Pola Kegiatan Kepala Divisi Perencanaan Keuangan dan Dokumen .....	157
<b>Bagan 5.18</b> Pola Kegiatan Pegawai Divisi Perencanaan Keuangan dan Dokumen .....	157
<b>Bagan 5.19</b> Pola Kegiatan Kepala Divisi Inventaris, Logistik dan Perlengkapan.....	158
<b>Bagan 5.20</b> Pola Kegiatan Pegawai Divisi Inventaris .....	158
<b>Bagan 5.21</b> Pola Kegiatan Pegawai Divisi Logistik dan Perlengkapan .....	159
<b>Bagan 5.22</b> Pola Kegiatan Koordinator Teknis .....	159
<b>Bagan 5.23</b> Pola Kegiatan Petugas Parkir.....	160
<b>Bagan 5.24</b> Pola Kegiatan Pegawai Kafeteria .....	160

<b>Bagan 5.25</b> Pola Kegiatan Teknisi Generator.....	160
<b>Bagan 5.26</b> Pola Kegiatan Petugas Pemelihara Gedung .....	161
<b>Bagan 5.27</b> Pola Kegiatan <i>Cleaning Service</i> .....	161
<b>Bagan 5.28</b> Pola Kegiatan Petugas Taman.....	162
<b>Bagan 5.29</b> Pola Kegiatan Kepala Divisi Sumberdaya Manusia, Administrasi, Pelayanan Dewan dan Fraksi .....	162
<b>Bagan 5.30</b> Pola Kegiatan Pegawai Divisi Sumberdaya Manusia dan Administrasi .....	163
<b>Bagan 5.31</b> Pola Kegiatan Pegawai Divisi Pelayanan Dewan dan Fraksi.....	163
<b>Bagan 5.32</b> Pola Kegiatan Direktur Bidang Parlemerter .....	164
<b>Bagan 5.33</b> Pola Kegiatan Sekretaris.....	164
<b>Bagan 5.34</b> Pola Kegiatan Kepala Divisi Kegiatan Pleno .....	165
<b>Bagan 5.35</b> Pola Kegiatan Pegawai Divisi Kegiatan Pleno.....	165
<b>Bagan 5.36</b> Pola Kegiatan Kepala Divisi Pendukung Komisi.....	166
<b>Bagan 5.37</b> Pola Kegiatan Kepala Divisi Kegiatan Komisi.....	166
<b>Bagan 5.38</b> Pola Kegiatan Kepala Divisi Redaksi, Audiovisual, Transkrip dan Dokumentasi.....	167
<b>Bagan 5.39</b> Pola Kegiatan Kepala Pegawai Redaksi, Audiovisual dan transkrip .....	167
<b>Bagan 5.40</b> Pola Kegiatan Pegawai Dokumentasi.....	168
<b>Bagan 5.41</b> Pola Kegiatan Kepala Divisi Hubungan Masyarakat, Komunikasi dan Informasi .....	168
<b>Bagan 5.42</b> Pola Kegiatan Pegawai Pegawai Divisi Hubungan Masyarakat, Komunikasi dan Informasi .....	169
<b>Bagan 5.43</b> Pola Kegiatan Direktur Bidang Parlemerter .....	169
<b>Bagan 5.44</b> Pola Kegiatan Sekretaris.....	170
<b>Bagan 5.45</b> Pola Kegiatan Kepala Sekretariat Pendataan dan Analisa .....	170
<b>Bagan 5.46</b> Pola Kegiatan Pegawai Sekretariat Pendataan dan Analisa.....	171
<b>Bagan 5.47</b> Pola Kegiatan Kepala Perpustakaan dan kearsipan.....	171
<b>Bagan 5.48</b> Pola Kegiatan Pegawai Perpustakaan .....	172
<b>Bagan 5.49</b> Pola Kegiatan Pegawai Kearsipan .....	172
<b>Bagan 5.50</b> Pola Kegiatan Kepala Bidang Pelatihan dan Tata-Tertib .....	173
<b>Bagan 5.51</b> Pola Kegiatan Pegawai Bidang Pelatihan dan Tata-Tertib .....	173
<b>Bagan 5.52</b> Pola Kegiatan Presiden Parlemen.....	174

<b>Bagan 5.53</b> Pola Kegiatan Wakil Presiden Parlemen .....	174
<b>Bagan 5.54</b> Pola Kegiatan Sekretaris .....	175
<b>Bagan 5.55</b> Pola Kegiatan Ketua Fraksi .....	175
<b>Bagan 5.56</b> Pola Kegiatan Wakil Ketua Fraksi .....	176
<b>Bagan 5.57</b> Pola Kegiatan Ketua Komisi .....	176
<b>Bagan 5.58</b> Pola Kegiatan Wakil Ketua Komisi .....	177
<b>Bagan 5.59</b> Pola Kegiatan sekretaris Komisi .....	177
<b>Bagan 5.60</b> Pola Kegiatan Anggota Fraksi .....	178
<b>Bagan 5.61</b> Pola Kegiatan Anggota Komisi .....	178
<b>Bagan 5.62</b> Pola Kegiatan Pejabat Pemerintah .....	179
<b>Bagan 5.63</b> Pola Kegiatan Pejabat Lembaga Negara .....	180
<b>Bagan 5.64</b> Pola Kegiatan Masyarakat .....	181
<b>Bagan 5.65</b> Pola Kegiatan Tamu Luar Negeri .....	182
<b>Bagan 5.66</b> Pola Kegiatan Asisten .....	182
<b>Bagan 5.67</b> Pola Kegiatan Staf Ahli .....	183
<b>Bagan 5.68</b> Pola Kegiatan Pers .....	183
<b>Bagan 5.69</b> Hubungan antar Kedekatan Masa Bangunan .....	184
<b>Bagan 5.70</b> Hubungan antar Kedekatan Ruang Sekretaris General .....	184
<b>Bagan 5.71</b> Hubungan antar Kedekatan Ruang Direktur Administrasi .....	185
<b>Bagan 5.72</b> Hubungan antar Kedekatan Ruang Direktur Bidang Parlemerter .....	186
<b>Bagan 5.73</b> Hubungan antar Kedekatan Ruang Direktur Pendataan dan Imformasi .....	187
<b>Bagan 5.74</b> Hubungan antar Kedekatan Ruang Gedung Parlemen .....	188
<b>Bagan 5.75</b> Hubungan antar Kedekatan Ruang Gedung Kantor Anggota Parlemen .....	189
<b>Bagan 5.76</b> Organisasi Ruang dan Hubungan Antar Kegiatan Keseluruhan (Zoning makro) .....	190
<b>Bagan 5.77</b> Organisasi Ruang dan Hubungan antar Kegiatan (Zoning Mikro) Sekretaris General .....	191
<b>Bagan 5.78</b> Organisasi Ruang dan Hubungan antar Kegiatan (Zoning Mikro) Direktur Administrasi .....	192
<b>Bagan 5.79</b> Organisasi Ruang dan Hubungan antar Kegiatan (Zoning Mikro) Direktur Bidang Parlemerter .....	193

<b>Bagan 5.80</b> Organisasi Ruang dan Hubungan antar Kegiatan (Zoning Mikro) Direktur Pendataan dan Informasi.....	194
<b>Bagan 5.81</b> Organisasi Ruang dan Hubungan antar Kegiatan (Zoning Mikro) Gedung Parlemen.....	195
<b>Bagan 5.82</b> Organisasi Ruang dan Hubungan antar Kegiatan (Zoning Mikro) Gedung Kantor Anggota Parlemen .....	196
<b>Bagan 5.83</b> Jaringan Air Bersih.....	263
<b>Bagan 5.84</b> Jaringan Air Kotor .....	265
<b>Bagan 5.85</b> Instalasi Jaringan Listrik.....	268
<b>Bagan 6.1</b> Struktur Organisasi Sekretaris General .....	281
<b>Bagan 6.2</b> Struktur Organisasi Direktur administrasi .....	282
<b>Bagan 6.3</b> Struktur Organisasi Direktur Bidang Parlemeter.....	282
<b>Bagan 6.4</b> Struktur Organisasi Direktur Pendataan dan Informasi.....	283
<b>Bagan 6.5</b> Struktur Pendukung Kegiatan Anggota Parlemen .....	284
<b>Bagan 6.6</b> Organisasi Ruang dan Hubungan antar Kegiatan Keseluruhan (Zoning Makro) .....	303
<b>Bagan 6.7</b> Organisasi Ruang dan Hubungan antar Kegiatan (Zoning Mikro) Sekretaris General .....	304
<b>Bagan 6.8</b> Organisasi Ruang dan Hubungan antar Kegiatan (Zoning Mikro) Direktur Administrasi .....	305
<b>Bagan 6.9</b> Organisasi Ruang dan Hubungan antar Kegiatan (Zoning Mikro) Direktur Bidang Parlemeter .....	306
<b>Bagan 6.10</b> Organisasi Ruang dan Hubungan antar Kegiatan (Zoning Mikro) Direktur Pendataan dan Informasi .....	307
<b>Bagan 6.11</b> Organisasi Ruang dan Hubungan antar Kegiatan (Zoning Mikro) Gedung Parlemen .....	308
<b>Bagan 6.12</b> Organisasi Ruang dan Hubungan antar Kegiatan (Zoning Mikro) Gedung Kantor Anggota Parlemen.....	309
<b>Bagan 6.13</b> Jaringan Air Bersih.....	320
<b>Bagan 6.14</b> Jaringan Air Kotor .....	321
<b>Bagan 6.15</b> Instalasi Jaringan Listrik.....	323